

RINGKASAN

Sortasi Daun Tembakau Di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember. Muhammad Goffri Sabda Habibullah, NIM A43200261, Tahun 2025, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Abdurrahman Salim, S.Si., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Kegiatan magang berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau. Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. KOPA TTN juga merupakan salah satu koperasi agrobisnis pengekspor tembakau sebagai bahan baku utama pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (*dekblad*). Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari – 30 Mei 2025.

Budidaya Tembakau perlu dikelola dengan baik dan benar, dimulai dari proses pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera konsumen. Tahapan pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Proses pengolahan daun tembakau yang sudah masuk di gudang pengolahan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap turun truk, saring rompos, fermentasi, sortasi, Nazien dan pengepakan. Standart kualitas mutu produk didapatkan pada tahapan sortasi.

Sortasi merupakan proses pemilihan daun tembakau yang bertujuan untuk mendapatkan pengelompokkan sesuai dengan kualitas, warna dan ukuran dalam bentuk untingan-untingan halus yang sebelumnya sudah melalui proses bir dan masak fermentasi dengan kadar kering daun 15%. Proses sortasi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara memiliki beberapa tahapan antara lain :tahap I (ukur), tahap II (cacat), tahap IIA (tingkat cacat), tahap III (warna dasar), tahap IIIA (tingkat cacat), tahap IIIB (warna dasar), tahap IV (bersih kotor), tahap V (warna dasar), tahap VI (gambang) dan tahap Nazien.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan metode observasi, metode praktik lapang, metode wawancara, metode studi pustaka dan